

**ISBN : 978-602-53881-2-5**



# **PROSIDING**

## **Seminar Nasional & *Call For Papers***

**Peran Bimbingan Dan Konseling dalam Membangun Karakter  
yang Adaptif Bagi Generasi Milenial di Era Disrupsi**

**diselenggarakan oleh:**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta**

**2 April 2019**

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN *CALL FOR PAPERS*

“Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter yang Adaptif bagi  
Generasi Milenial di Era Disrupsi”

Diselenggarakan Oleh :

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2019

## TIM REDAKSI

Penanggung Jawab : Eko Perianto, M.Si  
Pimpinan Redaksi : Drajat Edy Kurniawan, M.Pd  
Anggota Redaksi : 1. Katrina Nur Gita  
2. Ayu Dea Damayanti  
3. Ershi Genia Wahyudi  
Desain Cover : Eka Cahyati Putri

### Keynote Speaker

Dr. Edy Legowo, M.Pd (Universitas Sebelas Maret Surakarta)  
Diana Septi Purnama, M.Pd, P.hD (Universitas Negeri Yogyakarta)

### Editor

Dr. Suwarjo, M.Si (Universitas Negeri Yogyakarta)  
Dra. Suharni, M.Pd (Universitas PGRI Yogyakarta)  
Herwinda Putri Daniswari, M.Pd (Universitas PGRI Yogyakarta)

ISBN : 978-602-53881-2-5

Penerbit : UPY Press

### Alamat Redaksi

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta  
Telp (0274) 376808, 373198, 418077, Fax (0247) 376808  
Email: [upypress@gmail.com](mailto:upypress@gmail.com)

Cetakan Pertama, April 2019

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin  
tertulis penerbit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Seminar Nasional dan *Call For Papers* bisa terselenggara dengan baik. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, pada tanggal 2 April 2019 di Auditorium Universitas PGRI Yogyakarta. Seminar Nasional dan *Call For Papers* ini mengambil tema “Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter yang Adaptif bagi Generasi Milenial di Era Disrupsi”.

Seluruh artikel prosiding telah mengalami proses *editing* dan telah dipresentasikan secara terbuka. Prosiding ini bertujuan untuk memberikan sarana bagi dosen, mahasiswa, maupun praktisi bimbingan dan konseling seluruh Indonesia untuk menyampaikan konsep, hasil riset, dan pemikirannya. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada kedua pembicara yaitu Dr. Edy Legowo, M.Pd dan Diana Septi Purnama, M.Pd, Ph.D, para pemakalah, dan peserta yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam acara Seminar Nasional dan *Call For Papers* ini. Selain itu, tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada sponsor serta semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Akhir kata semoga Seminar Nasional dan *Call For Papers* ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin YRA.

Yogyakarta, April 2019

Tim Redaksi

DAFTAR SUSUNAN PANITIA  
SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

- Penasihat : 1. Rektor (Dr. Ir. Paiman, MP)  
2. Wakil Rektor I (Ahmad Riyadi, M.Kom)  
3. Wakil Rektor II (Saptaningsih Sumarmi, M.M)  
4. Wakil Rektor III (Fairizabadi, M.Kom)
- Pelindung : 1. Dekan (Darsono, M.Pd)  
2. Wakil Dekan I (Budiharti, M.Pd)  
3. Wakil Dekan II (Dr. Siti Maisaroh, M.Pd)  
4. Wakil Dekan III (Danuri, M.Pd)
- Penanggung jawab : Eko Perianto, M.Si
- Ketua : Drajat Edy Kurniawan, M.Pd
- Sekretaris : Shinta Purwaningrum, M.Pd
- Bendahara : Arum Setiowati, M.Pd
- Sie Acara : Iis Lathifah Nuryanto, M.Pd
- Pubdekdok : 1. Paryadi  
2. Eka Cahyati Putri
- Sponsorship : Enik Nurkholidah, MA
- Humas : 1. Drs. Makin, M.Pd  
2. Dra. Suharni, M.Pd  
3. Dra. Nur Wahyumiani, M.A  
4. Drs. Djuwalman, M.Pd
- Konsumsi : 1. Dra. Ika Ernawati, M.Pd  
2. Margi Untungningsih
- Perlengkapan : 1. Taufik Agung Pranowo, M.Pd  
2. Drs. Sarjiman
- Prosiding : Herwinda Putri Daniswari, M.Pd

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
TIM REDAKSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
SUSUNAN KEPANITIAAN .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Sosial, Budaya Dan Agama di SD Pekunden .....	1-11
<i>(Alin Nindi Iryana, Ismi Fatimah, Rini)</i>	
Mengembangkan Kepribadian Tangguh ( <i>Hardiness</i> ) Melalui Konseling Pendekatan Realitas .....	12-21
<i>(Dwi Suko Rahayu, Fatma Wuryantanti, Ita Anindya Wardani)</i>	
Keefektifan Teknik <i>Self Management</i> Untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP .....	22-33
<i>(Eny Kusumawati, S.Pd, M.Pd)</i>	
Teknologi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	34-37 ✓
<i>(Erlin Fitria, S.Pd., M.Pd)</i>	
Pendidikan Karakter Melalui Teknik Mutual <i>Storytelling</i> Untuk Mengurangi Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa SD .....	38-49
<i>(Etika Meiranti, Erina Vicky Alfina)</i>	
Dampak Perilaku Menyontek Terhadap Karakter Siswa .....	50-60
<i>(Evi Muflihah, Rahma Widyana)</i>	
Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Religi, Sosial Dan Budaya Berdasarkan Kearifan Lokal "Hadih Maja" .....	61-72
<i>(Muqararmah Fitri, Fauzi Aldina)</i>	
Penggunaan Teknik Modifikasi Perilaku ( <i>Shaping</i> ) Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Dalam Berbicara Pada Anak Usia Sekolah Dasar .....	73-81
<i>(Nafa Ismi Listianty , Arung Kunto Kanigoro)</i>	

Bimbingan Klasikal *Experiential Learning* "ODOG" untuk Meningkatkan Karakter Sosial Siswa SMP ..... 82-91

(Rahmawati Cahyaningtyas, Yunita Dwi Rahayu, Rahmadiyahanti Prihastuti, Werdiwati)

Konseling Individual Berbasis Agama Islam Upaya Memperkuat Siswa Korban *Bullying* ..... 92-101

(Siti Maesaroh, Ayu Setia Sari Rahmani, Fifi Zaimatun Nisfa)

Urgensi Konseling *Indigenous* (Pribumi) Pada Masyarakat Melayu Riau ..... 102-109

(Tati Yusra, Dwi Astuti Wulandari)

Hubungan Layanan Informasi Menggunakan Media Video Dengan Kemantapan Pilihan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul ..... 110-118

(Teguh Imam Saputra, Ika Ernawati)

Konseling *REBT* Untuk Mereduksi Konsep Diri Negatif Siswa Generasi Milenial Era Disrupsi ..... 119-130

(Ulfa Danni Rosada, Wike Nurani)

Efektivitas Teknik Mengelola Emosi Dalam Konseling Kelompok Untuk Mencegah Agresifitas Siswa SMA ..... 131-137

(Veno Dwi Krisnanda)

Perjuangan Menuju Superioritas Korban Sexual Abuse pada Anak dan Remaja dengan Pendekatan Teori Adler ..... 138-150

(WidyaMultisari, M.Pd)

Teknik *Empty Chair* Untuk Mengurangi Ketidakmampuan Menjaga Hubungan Pertemanan Dalam Antisocial Personality Disorder Pada Mahasiswa ..... 151-160

(Yuliana, Dian Kurnia Ayu)

## TEKNOLOGI DALAM LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Oleh :

Erlin Fitria, S.Pd., M.Pd  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Erlinfitria.uty@gmail.com

### ABSTRAK

Era disrupsi adalah era dimana perubahan besar terjadi dalam kehidupan manusia. Perubahan tersebut terjadi lantaran terjadinya perubahan dari sumber energi yang berasal dari manusia menjadi serba mesin yang dijalankan otomatis lewat kekuatan yang bernama teknologi. Saat ini teknologi tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Teknologi membantu di setiap lini kehidupan. Teknologi menjadikan hidup semakin mudah. Perlu untuk betul-betul menggunakan teknologi ke arah yang positif dan membangun. Salah satunya mengembangkan layanan bimbingan dan konseling dengan berbantuan teknologi. Penggunaan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling mampu meningkatkan keterserapan materi yang diberikan dalam layanan bimbingan serta dapat mengefektifkan peran konselor sebagai fasilitator guna memandirikan peserta didik di sekolah. Konselor perlu untuk mengembangkan diri agar dapat mengaplikasikan teknologi kedalam ranah bimbingan dan konseling guna menciptakan layanan BK yang inovatif, kreatif, adaptif serta fleksibel di era disrupsi ini.

Kata kunci : Teknologi, Layanan Bimbingan dan Konseling

### PENDAHULUAN

Wajah dunia berubah di era disrupsi saat ini. Kehidupan manusia tidak lepas dari campur tangan teknologi. Teknologi mulai memasuki semua lini setiap bidang keilmuan, salah satunya adalah bimbingan dan konseling. Menurut Cabanis dalam Bangun B.N (2015), terdapat 8 potensi teknologi komputer berbasis internet yang dapat digunakan untuk Bimbingan dan Konseling: (a) Email/Surat elektronik, yang berpotensi untuk terapi, *screening client/therapist*, surat menyurat untuk penjadwalan janji, monitoring *inter-sessions*, dan tindak lanjut *post-therapeutic*, transfer rekaman klien, referal, masukan, pekerjaan rumah,

penelitian dan *colegial professional*, (b) *Website/ Homepages*, berpotensi untuk informasi, dan publikasi, (c) Komputer konferensi video, berpotensi digunakan oleh konselor antara lain, untuk terapi, pekerjaan rumah, referal, dan konsultasi, (d) Sistem bulletin board/ newsgroup untuk konsultasi, referal / alih tangan kasus, sumberdaya untuk informasi, dan kegiatan asosiasi profesional, (e) Simulasi terkomputerisasi, untuk supervisi dan pelatihan kompetensi, (f) Pangkalan data/FTP Sites, untuk penelitian, sumber informasi bagi therapists, sumber informasi perpustakaan, transfer rekaman klien, penilaian dan analisis, (g) Chat Rooms/Electronic

Discussion Groups, untuk terapi kelompok/ sendiri dan asesmen/pengukuran, (h) Software berbasis internet, berpotensi untuk pelatihan ketrampilan dan keahlian, bantuan diri sendiri dan pelatihan ketrampilan serta pekerjaan rumah. Sedangkan teknologi komputer berbasis non internet yang dapat digunakan oleh konselor untuk kegiatan layanan bimbingan dan konseling adalah (a) spreadsheet yakni untuk tata kearsipan, data organisasi, informasi konseli dan penelitian, (b) Pemrosesan kata, dapat digunakan untuk tata kearsipan, surat menyurat, marketing, publikasi dan penelitian, (c) software non internet untuk pelatihan ketrampilan, manajemen kantor, sumber referensi dan catatan kasus.

Dengan adanya internet sekarang ini guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa (Furlonger & Gencic, 2014). Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas. Perkembangan konseling juga tidak lepas dari pengaruh teknologi, saat ini konseling dapat diselenggarakan dengan berbagai media yang memungkinkan hubungan konseling jarak jauh (Prayitno, 2012). Pengantaran konseling jarak jauh yang dibantu oleh teknologi terus bertumbuh

dan mengalami proses evolusi. Perkembangan yang pesat dan penggunaan internet untuk menghantaran informasi dan menyokong komunikasi telah menghasilkan bentuk-bentuk konseling baru salah satunya adalah konseling jarak jauh yang dibantu teknologi, yang dapat diperbaharui dengan mudah dalam kaitannya dengan evolusi teknologi dan praktiknya (Ardi. Z dkk, 2013).

## **PEMBAHASAN**

Layanan bimbingan dan konseling perlu pembaruan dengan memasukkan unsur teknologi di dalamnya, karena karakteristik dari peserta didik yang menjadi subyek dalam layanan bimbingan dan konseling saat ini sudah berubah. Dari lahir, siswa yang biasa disebut dengan generasi Z, sangat familier dengan teknologi seperti penggunaan gadget sehari-hari, akses internet cepat dan segala hal yang memudahkan pekerjaan dengan bantuan teknologi. Maka dalam layanan bimbingan dan konseling mutlak perlu berkolaborasi dengan teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh Bangun. B. (2015) mengembangkan media web bimbingan dan konseling. Hasil penelitian menyebutkan penggunaan website bimbingan konseling

memungkinkan siswa untuk lebih memahami bimbingan dan konseling karena dari media website ini, siswa dapat melakukan curhat kapan saja dan penggunaannya relatif mudah serta praktis. Teknologi membuat siswa menjadi mudah untuk melakukan sesi curhat karena tidak terbatas dengan jarak dan waktu.

Selain itu Leksana M.D (2013) menjelaskan penggunaan media dalam bimbingan dan konseling hendaknya tidak lepas dengan memperhatikan perkembangan teknologi yang ada seperti internet, computer, film dsb. Hal ini sesuai dengan prinsip pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam Permendiknas 111 no 2014 pasal 5 ayat 9 yakni layanan bimbingan dan konseling bersifat fleksibel dan adaptif serta berkelanjutan. Fleksibel dalam arti harus dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, konselor harus mau untuk belajar mengembangkan layanan bimbingan dengan bantuan teknologi, jadi tidak hanya melaksanakan layanan bk dengan cara konvensional. Penggunaan teknologi dalam layanan bk juga dapat meningkatkan keterserapan materi yang diberikan oleh guru bk, selain itu tampilan layanan bk lebih kreatif dan inovatif serta kekinian sehingga dapat menarik minat siswa

untuk mengikuti layanan bk dan memperkecil peluang untuk ditinggalkan siswa.

Setiawan.A (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penguasaan teknologi informasi bagi seorang konselor adalah keharusan dan tidak bisa ditawar lagi, selain itu konselor harus mahir dalam memanfaatkan teknologi dan informasi bagi pelayanan bimbingan dan konseling. Jadi di era disrupsi ini konselor diharapkan dapat menguasai teknologi sehingga dapat melaksanakan layanan bimbingan konseling secara adaptif dan fleksibel. Selain itu menurut Zamroni (2012) keuntungan dari guru bk menyelenggarakan bk dengan bantuan teknologi adalah menjadikan konselor memiliki kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber teknologi lain yang dapat dimanfaatkan dalam proses bimbingan dan konseling. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan diri dari konselor itu sendiri serta membangun prestise dikalangan guru lain di sekolah.

Pengembangan layanan bimbingan dan konseling ini tentu membuat minat siswa untuk mengikuti layanan bk menjadi meningkat. Hal ini juga sejalan dengan layanan bk yang adaptif, artinya layanan bk harus dapat menjawab/menyesuaikan dengan

kebutuhan peserta didik di era disrupsi ini. Beberapa pengembangan dalam layanan bk merupakan upaya yang dilakukan untuk dapat menjawab kebutuhan dunia sebagai imbas revolusi industri 4.0. Teknologi dalam bimbingan dan konseling memiliki kontribusi yang sangat besar bagi terlaksananya layanan bimbingan dan konseling, peran teknologi dalam bimbingan dan konseling diantaranya mempermudah dalam merancang, memproses dan mengolah data terkait pelayanan bimbingan dan konseling (Setiawan.A 2016).

## **PENUTUP**

Akademisi maupun praktisi dibidang bimbingan dan konseling diharapkan untuk selalu meningkatkan kemampuan diri dalam menggunakan teknologi dalam bimbingan dan konseling guna mengembangkan layanan bimbingan konseling yang kreatif, inovatif, adaptif dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik di era disrupsi ini serta selalu melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak guna ketercapaiannya tujuan bimbingan dan konseling yang menyeluruh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bangun, Br.,& Saragih. H.A. (2015). Pengembangan Media Web Bimbingan Konseling. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, 2 (1), 99-110
- Prayitno. 2012. Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling. Padang: Universitas Negeri Padang
- Leksana, M.D., dkk (2013). Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. Jurnal Bimbingan Konseling, 2(1), 1-9
- Setiawan, A.M. (2016). Peranan Teknologi Informasi Dalam Bimbingan dan Konseling. Bitnet Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 1 (1), 46-49
- Zamroni, S.E (2002). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam layanan Bimbingan dan Konseling Sebagai Representasi Berkembangnya Budaya Profesional Konselor dalam Melayani Siswa. E-journal Bimbingan dan Konseling,2(1)
- Ardi, Z.,&Yendi,M.F., & Ifdil. (2013) Konseling Online: Sebuah Pendekatan Teknologi Dalam Pelayanan Konseling. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 1(1),1-5



**Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta**

**Alamat  
Kampus Unit II UPY  
Jl. PGRI I Sonosewu No.117 Yogyakarta 55182  
Telp. (0274)376808, 373198,373038  
Fax. (0274) 376808**